

BAB III

METODE PENELITIAN

Menurut Hadi (2002) penelitian merupakan suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan secara metodologi dan sistematis. Metodologi berarti menggunakan metode-metode yang bersifat ilmiah sedangkan sistematis berarti sesuai pedoman/aturan penelitian yang berlaku untuk karya ilmiah.

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai. Waktu yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian ini selama 2 (dua) bulan yaitu pada bulan Januari hingga bulan Maret 2014.

3.2. Bentuk Penelitian

Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (<http://ardhana12.wordpress.com/2008/02/27/penelitian-deskriptif/>).

Penelitian kualitatif adalah penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Proses dan makna (perspektif subyek) lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan ([Id.wikipedia.org/wiki/penelitian-kualitatif](http://id.wikipedia.org/wiki/penelitian-kualitatif)). Dalam

penelitian ini dilakukan dengan bentuk deskriptif kualitatif dengan menggunakan intervie (wawancara) yang mendalam kepada para responden.

3.3. Populasi dan Sample

3.3.1. Populasi

Zulkarnain Lubis (2010), data yang dikumpulkan dalam penelitian berasal dari sumber yang bervariasi sesuai dengan permasalahan yang diteliti dan tujuan penelitian, bisa jadi objeknya manusia atau makhluk hidup lainnya, benda mati ataupun objek lainnya. Keseluruhan individu-individu yang merupakan objek pengambilan data disebut populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2006:90). Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah seluruh masyarakat yang mengurus surat keterangan tanah di Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai Tahun 2013 sebanyak 20.

3.3.2. Sample

Dalam penelitian ini sampelnya adalah seluruh masyarakat yang mengurus surat keterangan tanah di Kelurahan Pujidadi Kecamatan Binjai Selatan Kota Binjai yang berjumlah 20 responden. Dengan demikian total populasi menjadi total sample. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi yang kurang dari 100 responden.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dimulai setelah rancangan penelitian diformalitkan. Pengumpulan data dapat berupa data primer dan data skunder. Menurut Wibisono (2013: 51) terdapat dua sumber data yang akan menentukan proses pengumpulan data yang dilakukan, yaitu data primer dan data skunder. Data primer merupakan data yang

dikumpulkan berdasarkan interaksi langsung antara pengumpul dan sumber data. Sementara data sekunder dikumpulkan dari sumber-sumber tercetak, dimana data tersebut dikumpulkan oleh pihak lain sebelumnya.

Dalam penelitian ini data diambil dengan cara wawancara kemudian data tersebut diolah dan dideskripsikan dengan table frekwensi. Adapun dalam table frekwensi ini, dibagi kedalam 4 kategori yaitu sangat baik, baik, kurang baik dan buruk.

